

**STRATEGI PENINGKATAN MINAT BACA SISWA
DI PERPUSTAKAAN MTs HIDAYATULLAH MATARAM**



TUGAS AKHIR

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Sebutan Profesi
Ahl Madya (A.Md) Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan**

Oleh :

AHMAD

NIM : 21504A0045

UPT. PERPUSTAKAAN

JURUSAN SAINS INFORMASI

PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nama : Ahmad
Nim : 21504A0045
Jurusan : D-III Ilmu Perpustakaan
Judul : Strategi Peningkatan Minat Baca Siswa di Perpustakaan Mts Hidayatullah Mataram

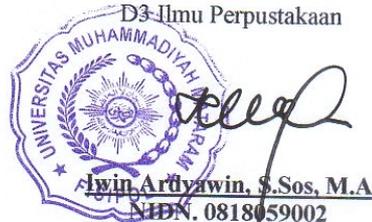


Drs. H. M. Junaidi, M.M
NIDN. 0807066201

Iwin Ardyawin, S.Sos., M.A.
NIDN. 0818059002

Mengetahui

Ketua Program Studi
D3-Ilmu Perpustakaan



Iwin Ardyawin, S.Sos., M.A
NIDN. 0818059002

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram, dan diterima untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh sebutan profesi Ahli Madya (A.Md)

Pada hari :

Tanggal :

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Drs. H. M. Junaidi, M.M.
NIDN. 0807066201 (ttd)
2. Iwin Ardyawin, S.Sos., M.A.
NIDN. 0818059002 (.....)

Disahkan Oleh :

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan,



Drs. Amil., M.M
NIDN. 0831126204

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, laporan akhir ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan / atau doctor), baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Mataram, 26 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



MOTTO

Bismillahirrahman'nirrahim

“Gunakanlah waktu mu sebaik mungkin bila ingin menjadi orang yang berguna untuk diri sendiri dan orang lain”

“Bersikap adil dan menghargai waktu, karena suatu saat nanti kamu akan merasakan segalanya dan kepuasan hati atas apa yang telah kamu kerjakan”.



ABSTRAK

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi orang karena pendidikan merupakan akar dari peradaban sebuah bangsa. Pendidikan sekarang telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar dapat menjawab tantangan kehidupan. Untuk memperoleh pendidikan banyak cara yang bisa ditempuh, diantaranya melalui pendidikan formal dan non formal. Selain itu pendidikan bertujuan membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta mampu mengembangkan kualitas, kecerdasan tinggi dan budi pekerti luhur untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya kualitas dan hasil pendidikan melalui perbaikan dan penyempurnaan proses belajar mengajar disekolah. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen yang turut menentukan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian perpustakaan sekolah harus diciptakan sedemikian rupa agar benar-benar berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar.

Salah satu langkah yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang diharapkan perlu adanya kegiatan membaca. Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berfikir psikolingustik dan metakognitif. Sebagai proses berfikir, membaca, mencakup aktifitas pengenalan kata, pemahaman literal interpretasi membaca kritis dan pemahaman kreatif.

Kata Kunci : Strategi, Minat Baca



KATA PENGANTAR

Asslammu'alaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah dan puji syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya yang telah dilimpakan kepada penyusun sehingga penyusunan Laporan Akhir ini Tahun Ajaran 2018/2019 dapat terselesaikan tepat pada waktunya meski dalam bentuk yang sangat sederhana.

Laporan ini dibuat sebagai salah satu tugas untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar Ahli Madya Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Diploma III Perpustakaan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Tentunya dengan terselesaikannya penyusunan Laporan Akhir ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini penyusun tidak lupa menghanturkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Arsyad A Gani, M.Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Drs. H. Junaidi, MM., selaku Dekan Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Iwin Ardyawin, S.Sos., M.A, selaku Ketua Program Studi Jurusan D3 Perpustakaan.
4. Bapak Drs. H. M. Junaidi, MM, selaku Dosen Pembimbing Pertama.

5. Bapak Iwin Ardyawin, S.Sos., M.A, selaku Dosen Pembimbing Kedua.
6. Para Dosen D3 Ilmu Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram.
7. Dan tidak lupa kepada teman-teman mahasiswa/i seangkatan yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang telah membantu dalam penulisan Laporan Akhir.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya waktu dan pengetahuan yang penyusun miliki. Oleh karenanya penyusun masih mengharapkan bimbingan dan petunjuk dari Bapak/ Ibu Pembimbing serta saran- saran dari para pembaca agar tulisan ini lebih sempurna. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amin.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

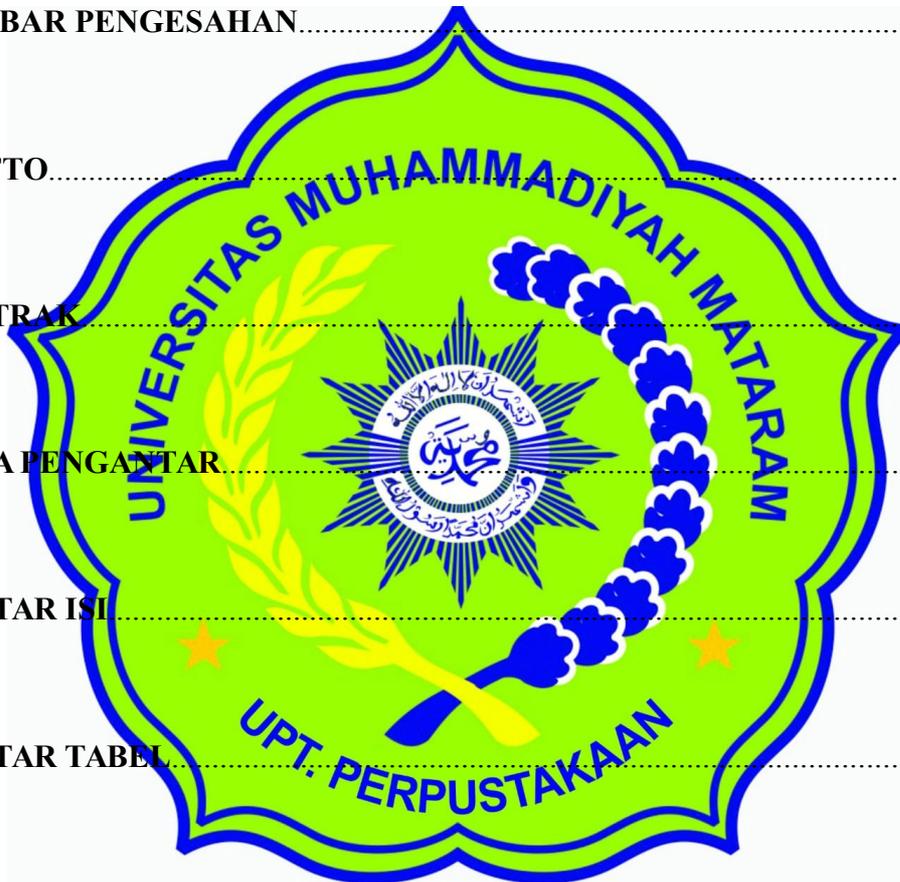


Mataram, Juli 2019

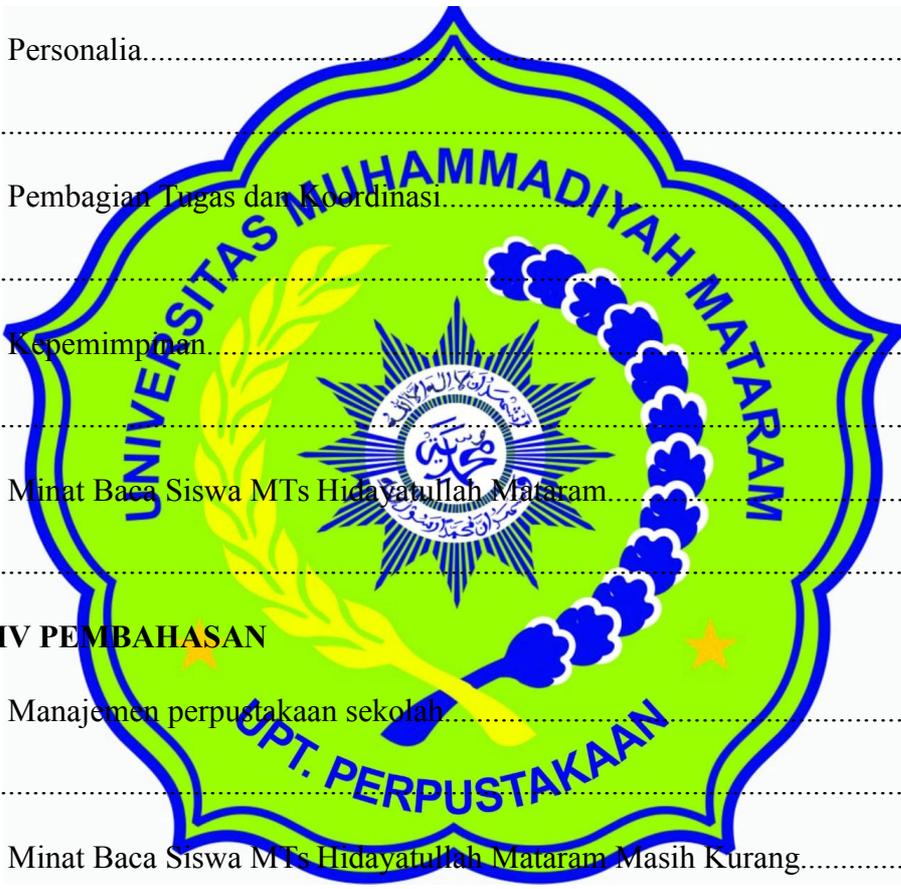
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1



BAB II LANDASAN TEORI.....	
12	
BAB III KEADAAN ORGANISASI.....	
21	
3.1 Struktur Organisasi.....	21
3.2 Personalia.....	23
3.3 Pembagian Tugas dan Koordinasi.....	24
3.4 Kepemimpinan.....	24
3.5 Minat Baca Siswa MTs Hidayatullah Mataram.....	25
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Manajemen perpustakaan sekolah.....	30
4.2 Minat Baca Siswa MTs Hidayatullah Mataram Masih Kurang.....	33
4.2.1 Upaya yang dilakukan oleh perpustakaan MTs Hidayatullah Mataram dalam meningkatkan minat baca yang masih kurang.....	34



4.2.2 Strategi peningkatan minat baca yang dilakukan oleh pustakawan di perpustakaan MTs Hidayatullah.....	43
---	----

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan.....	52
5.2 Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Buku Perpustakaan MTs Hidayatullah Mataram.....	39
Tabel 2. Daftar Koleksi Perpustakaan MTs Hidayatullah Mataram.....	40
Tabel 3. Dimensi Strategi Peningkatan Minat Baca.....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Denah Tata Ruang Perpustakaan MTs Hidayatullah Mataram.....

37





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di era global sekarang ini, pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi orang karena pendidikan merupakan akar dari peradaban sebuah bangsa. Pendidikan sekarang telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar dapat menjawab tantangan kehidupan. Untuk memperoleh pendidikan banyak cara yang bisa ditempuh, diantaranya melalui pendidikan formal dan non formal. Selain itu pendidikan bertujuan membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta mampu mengembangkan kualitas, kecerdasan tinggi dan budi pekerti luhur untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya kualitas dan hasil pendidikan melalui perbaikan dan penyempurnaan proses belajar mengajar disekolah. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen yang turut menentukan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian perpustakaan sekolah harus diciptakan sedemikian rupa agar benar-benar berfungsi sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar.

Menurut *Sutarno NS* dalam bukunya mengemukakan definisi perpustakaan sekolah, sebagai berikut:

“Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan yang memadai. Perpustakaan sekolah merupakan komponen pendidikan yang penting” (2006; 40).

Sedangkan menurut *Septiyantono pada buku Rahayuningsih*, menjelaskan mengenai kelebihan perpustakaan sekolah, adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai sumber kegiatan belajar mengajar, yaitu membantu program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam kurikulum.
- b. Membantu siswa untuk memperjelas dan memperluas pengetahuannya pada setiap bidang studi.
- c. Mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri.
- d. Membantu siswa untuk mengembangkan bakat, minat dan kegemarannya.
- e. Membiasakan siswa untuk mencari informasi di perpustakaan yang dimana merupakan tempat untuk mendapatkan bahan rekreasi sehat melalui buku-buku yang sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan siswa.
- f. Memperluas kesempatan untuk belajar bagi para siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dari para guru.

Salah satu langkah yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang diharapkan perlu adanya kegiatan membaca. Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berfikir psikolinguistik dan metakognitif. Sebagai proses berfikir, membaca,

mencakup aktifitas pengenalan kata, pemahaman literal interpretasi membaca kritis dan pemahaman kreatif.

Menurut *Bond dan Magner* mengemukakan pendapatnya mengenai definisi membaca, adalah sebagai berikut:

“Membaca merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya, menginterpretasikan, mengevaluasi konsep-konsep pengarang dan merefleksikan atau sebagaimana yang dimaksud dari konsep-konsep itu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca tidak hanya mengoperasikan berbagai keterampilan untuk memahami kata-kata dan kalimat, tetapi juga menginterpretasikan, mengevaluasi sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif”. (dalam Bafadal, 2006:193)

Dengan adanya proses kegiatan membaca maka akan timbul dan berkembangnya minat baca siswa yang diharapkan akan turut mendorong minatnya untuk memperdalam ilmu dan pengetahuan serta kebudayaan pada umumnya, sehingga dari kesukaan membaca diharapkan meningkat menjadi gemar membaca dan gandrung ilmu pengetahuan.

Minat baca merupakan hasil proses sosial budaya, artinya minat baca tidak akan tumbuh secara alami, melainkan memerlukan pembinaan yang positif agar dapat tumbuh. Minat baca akan tumbuh bila didukung dengan bahan-bahan bacaan yang memadai dan diminati oleh pembacanya. Hal tersebut ditulis oleh *Hoolbrook Jackson* yang menulis “The Joy Of Reading” dalam *The wonder full word of books* mengatakan bahwa:

“Buku adalah penasehat yang bebas biaya, buku tidak menolak permintaan nasehat, buku adalah permata, buku adalah sahabat terbaik”. (1960;32).

Sejalan dengan uraian di atas, serta penelitian dan pengamatan yang dilakukan di lapangan secara langsung melalui praktek kerja lapangan (PKL), maka penyusun memperoleh data berupa laporan dari usaha penelitian dan pengamatannya di lapangan. Dari data yang diperoleh pada perpustakaan MTs Hidayatullah Mataram secara maksimal di dalam meningkatkan minat membaca siswa untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik. Oleh karena itu cara mengatasi hal tersebut, penyusun ingin memanfaatkan perpustakaan yang ada disekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan minat baca siswa pada MTs Hidayatullah Mataram.

Atas dasar uraian tersebut, maka dalam laporan akhir ini penulis mengangkat judul “Strategi Peningkatan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Mts Hidayatullah Mataram”.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah disadari bahwa membaca adalah suatu pekerjaan mudah, karena mudah inilah banyak orang meremehkannya. Seseorang yang mempunyai minat dan kegembiraan membaca pasti pengetahuannya luas, tetapi sebaliknya seseorang yang tidak memiliki minat dan kegembiraan membaca sudah tentu pengetahuannya terbatas.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka pada laporan akhir ini penyusun dapat merumuskan permasalahan yang dimana dapat diangkat berdasarkan tema atau judul laporan akhir, rumusan masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Strategi peningkatan minat baca yang dilakukan oleh pustakawan di perpustakaan MTs Hidayatullah Mataram?

1.3 Tujuan dan Manfaat Laporan Akhir

1. Tujuan Laporan Akhir

- a. Untuk mengetahui peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan MTs Hidayatullah Mataram
- b. Untuk mengetahui upaya perpustakaan MTs Hidayatullah Mataram dalam meningkatkan minat baca siswa

2. Manfaat Laporan Akhir

- a. Secara Praktis: diharapkan sebagai sumbangan pikiran pada sebuah perpustakaan khususnya perpustakaan sekolah terkait dalam rangka meningkatkan minat baca secara umum pada siswa
- b. Secara teoritis: diharapkan dapat memberikan kontribusi dan landasan teori atau menambah referensi bagi pengolahan perpustakaan serta para penyusun yang membah tentang perpustakaan.
- c. Secara akademik: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program Diploma Tiga pada Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara penyusun mengumpulkan data yang diperlukan sehubungan dengan penulisan laporan akhir ini, yang dilakukan dengan cara atau teknik sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara langsung di lapangan dari gejala-gejala pada objek penelitian yang akan diteliti.
2. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan kepada responden yang dijadikan sampel untuk penelitian.
3. Studi Kepustakaan, yaitu mengutip catatan-catatan yang ada hubungannya dengan masalah yang hendak dibahas secara langsung melalui bahan pustaka yang dapat dijadikan referensi dan objek yang akan diteliti yang nantinya dapat dijadikan sebagai dokumentasi. (S. Nasution, 2009: 113)

1.5 Lokasi Dan Waktu Observasi

1. Lokasi Observasi

Lokasi yang dijadikan observasi untuk mendapatkan data yang diinginkan penyusun dan sesuai dengan judul yang diangkat adalah:

Nama sekolah/ instansi : MTs Hidayatullah Mataram

Alamat : Jalan Kekalik No. 21 Mataram

2. Waktu Observasi

Observasi ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan mulai pada tanggal 28 Januari 2019 sampai dengan tanggal 26 Maret 2019, bersamaan dengan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Pada perpustakaan MTs Hidayatullah Mataram.

BAB II